

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 1 tentang guru dan dosen dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah dijabarkan dalam Redaksi Sinar Grafik (2009, hlm.3). Selanjutnya yaitu pada pasal 1 ayat 2 disebutkan profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang serta menjadi sumber penghasilan kehidupan yang membutuhkan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta membutuhkan pendidikan profesi.

Pendidik memiliki peran yang sangat penting untuk bertanggung jawab dalam mempersiapkan masa depan anak bangsa. Upaya dalam mempersiapkan hal tersebut perlu dilakukan sejak dini. Salah satunya penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini. Selain itu mereka dituntut keprofesionalismenya sebagai pendidik yang berkualitas serta berkompotensi sesuai dengan standar nasional pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menuntut adanya standar kompetensi dan kualifikasi pendidik serta tenaga kependidikan baik formal maupun nonformal. Tuntutan tersebut berupa kualifikasi akademik pendidikan PAUD yang minimal harus berstrata satu (S1). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendamping, menegaskan bahwa seorang guru pendamping minimal harus memiliki Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat serta memiliki sertifikat pelatihan/pendidikan/kursus PAUD yang sudah terakreditasi.

Akan tetapi, fakta empirik menunjukkan bahwa sejauh ini pendidik PAUD di Indonesia mayoritas pendidikan terakhirnya belum strara satu (S1). Dari 552.894 pendidik PAUD di Indonesia, yang sudah berkualifikasi sarjana hanya 47,79%.

Asri Juliasih, 2019

PENGARUH PROGAM PELATIHAN KOMPUTER DASAR TERHADAP KEMAMPUAN PENDIDIK PAUD DALAM PEMANFAATAN TIK DI PKBM SUKAMULYA, KELURAHAN SUKAMULYA KECAMATAN CINAMBO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jadi, sekitar 52% pendidikan terakhir belum setara satu (S1) dalam m.republika.co.id). Berdasarkan data tersebut maka beberapa pendidik PAUD di Indonesia masih menemukan tantangan dalam memenuhi kualifikasi sebagai tenaga pendidik dan kependidikan seperti yang tertera pada undang-undang.

Menurut UNESCO (dalam Kamid dan Syaiful, 2016, hlm. 42), bahwa Pendidik adalah sebagai agen pembawa perubahan yang mampu mendorong, pemahaman serta toleransi, diharapkan tidak hanya mampu mencerdaskan peserta didik tetapi juga harus mampu mengembangkan kepribadian yang utuh, berakhlak serta berkarakter. Untuk itu dibutuhkan suatu proses pendidikan guru yang secara profesional dapat dipertanggung jawabkan, sehingga untuk menyiapkan tenaga pendidik tidak hanya diperlukan suatu proses pendidikan akademik yang handal akan tetapi memerlukan suatu proses pendidikan yang mampu mengembangkan kepribadian serta karakter seorang pendidik. Ada permasalahan yang muncul berkaitan dengan profesionalisme guru, salah satunya adalah pemanfaatan TIK yang rendah.

Selain itu Pendidik PAUD bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, serta pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan dan atau program PAUD, sebagaimana yang tertera dalam isi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 24 Ayat 3 mengatakan bahwa tenaga kependidikan anak usia dini adalah tenaga yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, serta pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan dan atau program PAUD”.

Salah satu standar pendidik serta tenaga kependidikan yaitu mampu melaksanakan administrasi, dan pengelolaan, sehingga pendidik diharapkan agar memiliki kemampuan sekurang-kurangnya kemampuan mengenai komputer dasar karena pengetahuan yang berkembang sangat pesat serta teknologi yang semakin canggih menuntut akan kemampuan untuk menguasai komputer dasar, sehingga kemampuan menggunakan komputer sangat diperlukan pada bidang pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidik perlu membawa peran-peran baru sebagai pengguna teknologi. Pendidik bertanggung jawab terhadap peserta didik untuk dapat berkembang menjadi generasi Indonesia yang berkarakter serta bisa memanfaatkan TIK. Kapasitas pendidik dalam memanfaatkan TIK secara efektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran menjadi penting. Kesempatan untuk pengembangan profesional dalam pemanfaatan TIK ini perlu membantu budaya kreasi dan inovasi, serta mengurangi jumlah waktu yang mereka perlukan untuk mengerjakan tugas-tugas lain di luar mengajar. Oleh karena itu, pengembangan profesional perlu disampaikan dalam berbagai desain, termasuk dalam desain-desain belajar mandiri, publikasi akademik dan riset, juga dalam lokakarya formal, kursus pendek dan program-program belajar lainnya. Pengembangan profesional juga perlu relevan secara kontekstual untuk berbagai fungsi pekerjaan dalam lingkungan pendidikan, khususnya untuk mendukung pengembangan profesional pendidik dalam penguasaan konten mata pelajaran yang diampu.

Permasalahan yang kerap muncul dalam penerapan TIK di dunia pendidikan menurut Munir (2014, hlm. 3) yaitu lebih kepada belum tersedianya dana serta sumberdaya pendukung lainnya yang cukup untuk pendanaan TIK. Kemudian bagi lembaga pendidikan serta sarana prasarana terkait sarana komunikasi berbasis TIK pula masih terbatas. Selain itu, permasalahan mendasar yang juga masih menjadi kendala adalah belum siapnya budaya pendidik dalam melihat serta memanfaatkan TIK untuk pendidikan. Jadi fokus utama dalam pemahaman terhadap TIK di dunia pendidikan yaitu budaya dalam keterlibatan para peserta didik serta pendidik secara penuh dalam pembelajaran.

Dewasa ini, semua sektor pembangunan dituntut untuk dapat menguasai IPTEK, tidak terkecuali dunia pendidikan dikemukakan oleh Suryadi (1999, hlm. 3). Permasalahan yang penulis temukan kaitannya dengan komputer dasar pada pendidik PAUD yaitu beberapa pendidik masih minim pengetahuan tentang komputer dasar seperti kasus yang terjadi pada pendidik PAUD di Kecamatan Cinambo, hanya beberapa pendidik yang bisa mengoperasikan komputer. Software yang biasa digunakan adalah microsoft word dan exel digunakan untuk mengerjakan laporan atau mengolah data. Selama ini, semua dipelajari secara

otodidak tanpa guru atau orang yang melatih, sehingga sangat dibutuhkan pelatihan mengenai komputer dasar. Penggunaan internet masih sebatas browsing. Dengan demikian, pelatihan dalam memanfaatkan microsoft office, multimedia serta internet dasar sangat dibutuhkan. Microsoft word dan exel akan membantu mulai dari membuat surat serta administrasi sampai membuat laporan yang lengkap dengan berbagai format tampilan serta membantu membuat tugas-tugas yang lainnya.

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Tukino (2018) adalah sebagai berikut: (1) Pengetahuan dan penguasaan Microsoft Office khususnya Microsoft Word, exel serta powerpoint untuk saat ini mutlak harus dikuasai secara baik tidak terkecuali oleh para pendidik PAUD, karena dengan pemanfaatan Microsoft Office proses pembelajaran akan lebih baik serta membantu menyelesaikan tugas-tugas administrasi sekolah. (2) Seorang pendidik PAUD harus melakukan penyajian materi pembelajaran yang interaktif sehingga anak didik terutama anak usia dini lebih tertarik dengan apa yang disampaikan serta mereka dapat mendengar serta melihatnya secara langsung. (3) Pendidik PAUD harus mampu membuat materi pembelajaran yang mampu diingat lebih lama oleh peserta didiknya hal ini tentu tidak hanya dengan bercerita saja tetapi harus disertai dengan gambar-gambar pendukung, model seperti ini akan dapat membantu daya ingat peserta didik menjadi lebih lama.

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan dan atau program PAUD yang berada di kecamatan Cinambo kota Bandung, cenderung belum bisa mengoperasikan komputer dasar karena dilihat dari pembuatan RPP/ Silabus dan pelaporan lainnya masih menggunakan sistem manual, sedangkan penguasaan TIK kini menjadi bagian tuntutan kompetensi guru, baik untuk mendukung pelaksanaan tugasnya (penyusunan, perencanaan, penyajian belajar dan evaluasi) maupun sarana untuk mencari maupun mengunduh sumber-sumber belajar. Kemudian Pendidik PAUD mayoritas sejauh ini belum strata satu (S1) akan tetapi setiap guru pada semua jenjang harus siap untuk terus belajar TIK guna untuk memenuhi tuntutan

kompetensi tersebut. Menurut pengelola PKBM Sukamulya setiap lembaga sudah mempunyai fasilitas komputer minimal 1 komputer, akan tetapi pendidik PAUD belum memanfaatkan TIK.

PKBM Sukamulya Cerdas mengadakan program pelatihan komputer dasar untuk pendidik PAUD kecamatan Cinambo. Diadakannya program pelatihan komputer dasar ini atas dasar kebutuhan pendidik PAUD, dalam proses pelatihan komputer dasar ini dimulai dari mengenali perangkat sampai belajar Microsoft word dan exel hingga power point. Tujuannya agar mempermudah pendidik PAUD untuk melakukan tugasnya salah satunya membuat RPP dan pelaporan lainnya yang menggunakan komputer dasar. Berdasarkan observasi peneliti, pengelola PKBM Sukamulya mengungkapkan bahwa tingkat keberhasilan peserta dalam pelatihan komputer dasar adalah sebesar 80%, yang kemudian dibuktikan dengan data hasil *pre-test dan post-test* peserta yang dinilai dari perubahan pengetahuan dan kemampuan pemanfaatan TIK peserta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan komputer dasar tersebut dianggap berhasil dan berpengaruh pada kemampuan pemanfaatan TIK peserta pelatihan yaitu pendidik PAUD di Kecamatan Cinambo Kota Bandung.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik dan merasa perlu untuk dilakukannya penelitian tentang pengaruh program pelatihan komputer dasar terhadap kemampuan pendidik PAUD dalam pemanfaatan TIK di kecamatan Cinambo yang dilaksanakan oleh PKBM Sukamulya di Kecamatan Cinambo Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menentukan sebuah rumusan masalah, peneliti mengidentifikasi terlebih dahulu permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Pendidik PAUD yang berada di kecamatan Cinambo sebagian besar belum memanfaatkan komputer dalam membuat silabus dan tugas-tugas yang lain terlihat dari pembuatannya masih menggunakan sistem manual.
2. PKBM Sukamulya telah menyelenggarakan komputer dasar bagi pendidik PAUD di kecamatan Cinambo berdasarkan identifikasi kebutuhan pendidik yang membutuhkan pelatihan komputer dasar.

Berdasarkan identifikasi lapangan yang sudah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti; “Apakah terdapat pengaruh pada pelatihan komputer dasar terhadap kemampuan pemanfaatan TIK pendidik PAUD” Rumusan tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana persepsi pendidik PAUD terhadap program pelatihan komputer dasar yang diselenggarakan PKBM Sukamulya?
2. Bagaimana kemampuan pendidik PAUD dalam pemanfaatan TIK setelah mengikuti pelatihan komputer dasar?
3. Bagaimana pengaruh program pelatihan komputer dasar terhadap kemampuan pendidik PAUD dalam pemanfaatan TIK?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa inti pokok yang diharapkan dari penelitian ini adalah menemukan sebuah kebenaran untuk menemukan jawaban pasti dari apa yang dipermasalahkan dalam penelitian ini, yaitu untuk :

1. Mendeskripsikan persepsi pendidik PAUD di wilayah kecamatan Cinambo tentang program pelatihan komputer dasar.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan pendidik dalam pemanfaatan TIK setelah mengikuti program pelatihan komputer dasar.
3. Menganalisis pengaruh program pelatihan computer dasar terhadap kemampuan pendidik dalam pemanfaatan TIK di kecamatan Cinambo

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti memiliki harapan setelah melakukan penelitian ini yaitu ingin memberikan sebuah manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi keilmuan Pendidikan Masyarakat. Memberikan tambahan pemahaman tentang pemberdayaan terutama menyangkut pengaruh program pelatihan komputer dasar untuk pendidik PAUD yakni untuk meningkatkan kemampuan pendidik PAUD dalam pemanfaatan TIK.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi lembaga, penelitian ini dapat digunakan sebagai saran dan informasi yang aktual khususnya pada program pelatihan komputer dasar yang dimiliki PKBM Sukamulya mengenai teknis sistem maupun konten pembelajaran.
- b. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi sebagai bahan penelitian terkait dengan program pelatihan komputer dasar.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan ilmiah dan rujukan informasi yang diharapkan bermanfaat dalam menambah wawasan serta pengetahuan khususnya penelitian terhadap suatu program pelatihan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Merujuk pada peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 6449/UN40/HK/2017 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2018 sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

BAB II: Kajian Pustaka

Bagian kajian pustaka dalam skripsi memberi konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana penelitian merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrument yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Bagian ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya

sesuai dengan urutan rumusan permasalahan.